

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data tentang “Penerapan Sikap Kepedulian Lingkungan Melalui *Environmental Education* (Pendidikan Lingkungan Hidup) Pada Materi Sumber Daya Alam Kelas IV di MI NU Tarsyidut Thullab Singocaandi Kudus” yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap kepedulian lingkungan pada siswa kelas IV di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus terwujud oleh adanya sikap siswa yang sadar akan keadaan lingkungan. Kegiatan yang dilakukan oleh siswa kelas IV sebagai bentuk sikap kepedulian lingkungan berupa melakukan piket kelas, membuang sampah pada tempatnya, gotong royong, merawat tanaman, menggunakan air dan listrik sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu, mayoritas siswa kelas IV di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus sudah dapat dikatakan mampu bersikap peduli terhadap lingkungan hidup dengan cara mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Dalam penerapan sikap kepedulian lingkungan melalui *environmental education* (pendidikan lingkungan hidup) pada materi sumber daya alam di kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus guru terlihat sudah sangat baik ketika menerapkannya kepada siswa. Sikap kepedulian lingkungan yang diterapkan oleh guru melalui adanya proses pembelajaran baik itu di dalam ataupun di luar kelas, pembiasaan, memberikan nasehat atau arahan, dan mencontohkan. Ketika guru menerapkan sikap kepedulian lingkungan melalui *environmental education*, siswa lebih mudah memahami serta mengerti akan materi tersebut karena terfokuskan pada materi lingkungan yang sangat sesuai jika digunakan untuk penerapan sikap kepedulian lingkungan.
3. Perlu digaris bawahi bahwa yang menjadikan suatu kendala dalam penerapan sikap siswa di sekolah berasal dari beberapa aspek. Aspek tersebut masuk ke dalam faktor penghambat yang terjadi karena siswa sulit untuk

diarahkan, penunjang kegiatan pembelajaran belum maksimal, dan interaksi sosial siswa yang masih minim. Hal tersebutlah yang menjadi pemicu bahwa penerapan sikap kepedulian lingkungan siswa kurang begitu berjalan sesuai dengan harapan.

Setelah dijelaskan secara detail pada penjelasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa guru dapat membentuk sikap kepedulian lingkungan pada siswa kelas IV di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus karena adanya pendidikan lingkungan hidup yang terintegrasi pada mata pelajaran IPS. Adapun implikasi pada pendidikan Islam berupa pendidikan lingkungan hidup menghubungkan antara pengetahuan dan sikap yang berkaitan dengan kepedulian lingkungan serta mampu memberikan motivasi agar manusia senantiasa mengamalkan nilai-nilai kepedulian lingkungan. Yang mana melalui pendidikan lingkungan hidup akan membentuk manusia yang mampu memuliakan lingkungan sesuai dengan ajaran agama.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus tetap untuk mempertahankan dan selalu meningkatkan sikap kepedulian lingkungan baik itu di sekolah, di rumah maupun di lingkungan masyarakat agar menciptakan suasana lingkungan yang bersih dan terawat dari kerusakan lingkungan.
2. Sebagai guru, orang tua, dan masyarakat harus bisa mengatasi beberapa faktor penghambat yang ada. Karena dengan guru, orang tua, serta lingkungan masyarakat yang bisa mengontrol itu agar seluruh warga madrasah tetap selalu bersikap peduli terhadap lingkungan hidup serta berjalan sesuai dengan apa yang telah terjadi dan menciptakan inovasi baru untuk mengembangkan sikap kepedulian lingkungan hidup pada masa depan.